

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan atau peningkatan jumlah penduduk sebagai salah satu sumber daya ekonomi, merupakan potensi ekonomi yang kontradiktif, yakni di satu sisi lain dapat merupakan beban yang justru merupakan hambatan terhadap keberhasilan pembangunan nasional khususnya dilihat dari segi pembangunan ekonomi.

Jumlah penduduk yang sangat besar apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja efektif dapat menjadi modal pembangunan yang besar dan menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang. Maka harus dibarengi dengan pengaturan pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana. Program ini harus mutlak dilaksanakan untuk meningkatkan perkembangan yang mana bahwasanya jumlah penduduk merupakan potensi dan juga modal untuk meningkatkan produksi nasional apabila tersedia lapangan kerja yang baik.

Di lain pihak juga terlihat bahwa ledakan penduduk memberikan dampak negatif terhadap masalah penyediaan pangan. Menurut teori MALTHUS (1803) bahwa kesentosaan masyarakat itu senantiasa terganggu oleh kenyataan bahwa pertumbuhan manusia lebih cepat daripada pertumbuhan makanan. Manusia berkembang biak menurut deret ukur sedangkan bahan makanan menurut deret hitung.

Dari teori MALTHUS tersebut di atas, masih terdapat kelemahan-kelemahan. Pertama, beliau tidak dapat meramalkan, bahwa manusia juga mempunyai kemampuan untuk menekan jumlah penduduk melalui program Keluarga Berencana. Kedua, menyangkut imigrasi secara besar-besaran kesegala penjuru. Maka dari itu pemerintah menganjurkan program Keluarga Berencana terhadap masyarakat. Untuk dapat menentukan naik turunnya tingkat dari perkembangan/pertumbuhan penduduk.

Sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, dimana dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan bahwa salah satu etnis minoritas yang memiliki efektivitas dan memberikan pengaruh terhadap kehidupan ekonomi Kabupaten Deli Serdang adalah etnis Tionghoa. Kabupaten Deli Serdang yang merupakan sebuah kabupaten yang secara langsung berbatasan dengan Kota Medan adalah merupakan sebuah kabupaten yang sangat signifikan dalam hal memberikan kontribusinya terhadap perkembangan Kota Medan, baik itu melalui sektor penyediaan tenaga kerja, sektor ekonomi dan perdagangan, serta serta kebudayaan.

Sebagai salah satu kabupaten yang perkembangan penduduknya juga dapat digolongkan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonominya maka perihal pelaksanaan program keluarga berencana sangat esensial sekali keberadaannya di kabupaten ini, dimana dengan adanya program KB maka Pemerintah Kabupaten Deli Serdang akan dapat merencanakan kegiatannya di bidang pembangunan secara lebih nyata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan